

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Tugas dari seorang manajer adalah mengambil keputusan secara tepat untuk perusahaan. Bagi seorang manajer keuangan, salah satu tugasnya adalah mengambil keputusan dalam menganalisis penyajian laporan keuangan perusahaan. Seorang manajer keuangan terlebih dahulu perlu memahami kondisi keuangan perusahaannya. Untuk memahaminya diperlukan suatu analisis terhadap laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan yang dipimpinnya. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Salah satu tujuan utama dari keputusan keuangan adalah memaksimalkan tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham, menentukan besarnya balas jasa, menentukan harga saham, serta menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi keadaan perusahaan di masa yang akan datang bagi para pemegang saham maupun calon pemegang saham. Berdasarkan alat analisis rasio keuangan, para pemegang saham cenderung menjual sahamnya jika rasio keuangan perusahaan tersebut buruk, sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan tersebut baik, maka pemegang saham akan mempertahankannya. Demikian juga dengan para calon investor jika rasio keuangan perusahaan buruk, mereka cenderung untuk tidak menginvestasikan modalnya, begitu pun sebaliknya jika rasio keuangan perusahaan baik, maka para calon investor akan menginvestasikan

modalnya. Melihat kecenderungan tersebut maka perubahan harga saham di pasar modal sangatlah berpengaruh.

Pada dasarnya investor merupakan orang yang menyukai wilayah investasi yang jauh dari resiko. Seorang investor selalu berusaha menempatkan dana yang memiliki resiko minimal dan mampu memberikan keuntungan yang maksimal. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan dan menjanjikan keuntungan dimasa yang akan datang maka seorang investor akan menanamkan dananya untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.

Jika perusahaan memiliki prestasi yang baik maka saham perusahaan tersebut akan banyak dinikmati oleh investor. Salah satu investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001). Saham perusahaan yang tergolong beresiko tinggi adalah saham perusahaan publik sebagai komoditi investasi, karena sifat komoditasnya yang sangat peka terhadap perubahan yang terjadi, baik perubahan dari dalam negeri maupun perubahan dari luar negeri, perubahan politik, ekonomi dan moneter. Dengan adanya perubahan dalam negeri dan luar negeri tersebut dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan yang dibahas di atas adalah naiknya harga saham, sedangkan dampak negatifnya adalah turunnya harga saham.

Dalam meningkatkan serta memperlancar bisnis, perusahaan akan berupaya untuk memajukan usahanya dan melakukan kegiatan guna mendapatkan dana agar bisnis perusahaan menjadi semakin sukses. Semakin maju kegiatan

perusahaan maka pengusaha tentunya membutuhkan dana yang semakin besar. Pasar modal merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh dana dari pihak ekstern. Kehadiran pasar modal memprbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan serta menambah pilihan investasi, yang dapat juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan semakin besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal inilah maka kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal juga semakin kuat.

Harga saham suatu perusahaan akan mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Oleh karena itu, investor sangat membutuhkan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, baik secara langsung maupun tidak. Informasi yang didapat bisa berasal dari eksternal maupun internal perusahaan. Yang berasal dari eksternal perusahaan berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, tingkat resiko, laju inflasi, kebijakan pemerintah, politik dan keamanan suatu negara, sedangkan dari internal perusahaan berhubungan dengan kinerja keuangan dari perusahaan. Harga saham selalu bergerak fluktuatif tergantung pada penawaran dan permintaan, cenderung naik apabila terjadi kelebihan permintaan dan menurun apabila terjadi kelebihan penawaran.

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata

masyarakat, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik dimata masyarakat dan sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Para investor pada pasar modal perlu memperoleh informasi yang berkaitan dengan fluktuasi harga saham agar bisa mengambil keputusan mengenai saham perusahaan yang layak untuk dipilih guna menginvestasikan kelebihan dananya.

Investasi pada saham merupakan investasi yang berisiko karena harga saham dapat naik tetapi juga dapat turun. Terdapat dua model atau teknik analisis dalam penilaian harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Husnan, 2005). Analisis fundamental menggunakan data keuangan seperti: laba bersih, dividen yang dibagikan, penjualan, dan lain-lain. Sedangkan analisis teknikal menggunakan data pasar saham yaitu harga saham dan volume transaksi saham. Penilaian investasi merupakan salah satu analisis fundamental, maka untuk menganalisis dibutuhkan suatu tolak ukur. Tolak ukur yang dapat digunakan yaitu analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan, Analisis rasio keuangan yang dilakukan akan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan prestasi keuangan suatu perusahaan yang menjadi dasar keputusan investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Salah satu analisis rasio keuangan yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. *Return On Equity*

(ROE) mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi para pemegang saham. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham (Darsono dan Ashari, 2005). *Net Profit Margin* (NPM) mengukur laba yang diperoleh dari setiap penjualan. Nilai NPM mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjaga kinerja perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu perusahaan yang dikembangkan oleh pemerintah dan swasta. Persaingan Industri makanan dan minuman biasanya disebabkan oleh perilaku konsumen sekarang lebih suka yang lebih ekonomis serta penyajian yang lebih menarik. Dari menariknya produk juga dapat dilihat dari promosi – promosi yang gencar dilakukan oleh produsen industri makanan dan minuman untuk menarik konsumen. Selain itu, perubahan gaya hidup atau perilaku konsumen yang dulu nya lebih memilih makanan dan minuman yang tradisional tetapi sekarang lebih memilih makanan dan minuman yang serba instan atau makanan cepat saji (*fast food*).

Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman sebagai obyek penelitian dikarenakan mempunyai persaingan yang sangat kuat dari aktivitas perdagangan saham yang tinggi dan semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di Indonesia, khususnya semenjak negara ini mengalami krisis tentu hal ini akan menjadikan ancaman peluang bagi pelaku bisnis. Menurut Dirjen Basis Industri Manufaktur Kementrian Perindustrian (Kemenperin), pada tahun 2017 kontribusi sektor manufaktur terhadap PDB nasional tercatat 20,92%. Industri makanan dan minuman (mamin) olahan serta tembakau merupakan penyumbang tertinggi,

yakni sebesar 7,36%. Disusul industri alat angkut, mesin dan peralatannya yang menyumbang 5,74% terhadap total PDB. Sementara industri pupuk, kimia, dan barang karet mengontribusi 2,55% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.**

## **1.2. Ruang lingkup**

Agar penelitian bisa fokus dan tidak keluar terlalu jauh dari kontens yang diteliti maka berikut adalah ruang lingkup penelitian sebagai berikut ini.

- 1.2.1. Penelitian ini menggunakan variabel independen rasio pasar dan rasio profitabilitas, sedangkan variabel dependennya adalah *return* saham.
- 1.2.2. Obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 1.2.3. Sampel penelitian adalah 9 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian akan dilanjutkan setelah proposal diseminarkan dan disetujui selama 6 bulan.

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini adalah adanya data laba bersih setelah pajak, total equity dan return saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 mengalami kenaikan dan penurunan yang positif, sehingga data tersebut dapat mempengaruhi calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Dengan adanya identifikasi ini investor diharapkan mampu menilai perusahaan yang mempunyai nilai laba bersih setelah pajak, total equity dan return saham terbaik.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah ada pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 1.3.2. Apakah ada pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 secara berganda?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1.4.1. Menguji pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 1.4.2. Menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
- 1.4.3. Menguji pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 secara berganda.

#### **1.5. Manfaat penelitian.**

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

##### **1.5.1. Manfaat teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dan menambah pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi calon investor dalam pengambilan keputusan terutama dalam pembelian saham.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat menstabilkan return sahamnya supaya para investor mau menanamkan modalnya diperusahaan